



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Simpulan dari penelitian ini adalah:

1.  $H_{a1}$  ditolak yang berarti bahwa *CR* tidak memiliki pengaruh positif terhadap *DPR*. Hal ini terbukti dari nilai *t* variabel *CR* sebesar -2,155 dengan nilai signifikansi sebesar 0,034 yang lebih rendah dari 0,05. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kuniawan, Arifati & Andini (2016), Hikmah & Astuti (2013) dan Sunaryo (2014) yang menyatakan bahwa *CR* tidak berpengaruh terhadap *DPR*.
2.  $H_{a2}$  diterima yang berarti bahwa *NPM* berpengaruh positif terhadap *DPR*. Hal ini terbukti dari nilai *t* variabel *NPM* sebesar 4,831 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Yasa & Wirawati (2016) dan Dewa (2016) yang menyatakan bahwa *NPM* berpengaruh signifikan terhadap *DPR*.
3.  $H_{a3}$  ditolak yang berarti bahwa *TATO* tidak berpengaruh terhadap *DPR*. Hal ini terbukti dari nilai *t* variabel *TATO* sebesar 1,141 dengan nilai signifikansi sebesar 0,257 yang lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rahayuningtyas, Suhadak &

Handayani (2014) dan Siswantini (2014) yang menyatakan bahwa *TATO* tidak berpengaruh signifikan terhadap *DPR*.

4.  $H_{a4}$  ditolak yang berarti bahwa *DER* tidak berpengaruh terhadap *DPR*. Hal ini terbukti dari nilai *t* variabel *DER* sebesar 0,528 dengan nilai signifikansi sebesar 0,599 yang lebih tinggi dari 0,05. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sunaryo (2014), Pasaribu, Kowanda & Nawawi (2014) dan Swastyastu, Yuniarta & Atmadja (2014) yang menyatakan bahwa *DER* tidak berpengaruh signifikan terhadap *DPR*.

5. *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara simultan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Hal ini terbukti dari nilai uji *F* sebesar 6,471 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rahayunintyas, Suhadak dan Handayani (2014) menyatakan bahwa variabel *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian ini hanya tiga tahun yaitu tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi. Selain itu objek penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur sementara terdapat beberapa jenis perusahaan yang bergerak di sektor lain sehingga

hasil penelitian ini tidak dapat mencerminkan semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Terdapat variabel lain yang mempengaruhi *DPR* yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini diketahui dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,187 atau 18,7%, sedangkan sisanya sebesar 81,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

### 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan serta keterbatasan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan *DPR* adalah:

1. Memperpanjang periode penelitian, misalnya 5 periode penelitian. Hasil penelitian dengan periode yang lebih panjang akan lebih dapat menggeneralisasi hasil penelitian. Selain itu memperluas objek penelitian, misalnya menggunakan perusahaan yang bergerak di sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan.
2. Menambah variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap *DPR*, seperti ukuran perusahaan dan *return on asset*.